

**MASALAH DAN PENANGANAN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PROSES PANEN
DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

RAJA ALAMSYAH DAMANIK

17/19697/TP

**JURUSAN TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**MASALAH DAN PENANGANAN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PROSES PANEN
DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

Disusun oleh :

RAJA ALAMSYAH DAMANIK

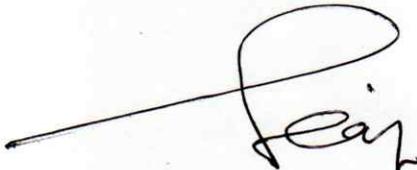
17/19697/TP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program
Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut
Pertanian STIPER Yogyakarta pada tanggal 11 September 2023

Yogyakarta, 11 September 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Priyambada,MP)

Dosen Pembimbing II



(Ir. L Pandu Pamardi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian



(Dr. Ir. Adi Ruswanto, MP)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, karena atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Masalah dan penanganan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada proses panen diperkebunan kelapa sawit” .

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Adi Ruswanto, MP. Selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Bapak Arief Ika Uktoro, S.Tp.,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Teknik Pertanian
4. Bapak Ir. Priyambada, Mp selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ir. L Pandu Pamardi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, abang, dan nenek saya yang telah memberikan bantuan doa, motivasi, semangat dan material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Maria Alpina Tati yang telah membantu saya dalam mengerjakan Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Gambaran Umum Perusahaan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Sistem manajemen K3 pada perkebunan kelapa sawit	8
B. Alur Proses Panen kelapa sawit.....	12
C. Peralatan panen.....	13
D. Rotasi panen	15
E. Alat pelindung diri.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Metode Pengumpulan Data	18
D. Instrumen Penelitian	18
E. Definisi Operasional	19
F. Proses Pengolahan Data	19

G. Diagram Penelitian	20
BAB IV HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Analisis Bahaya Keselamatan Pekerja pada Stasiun Digester Dan Press	21
B. Analisis Bahaya (<i>Hazard Analysis</i>)	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja	11
Tabel 2 1 Analisa Bahaya pekerjaan pemanenan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi kantor	4
Gambar 2.1 Alat panen dodos	13
Gambar 2.2 Egrek.....	14
Gambar 2.3 Penggunaan alat tojok.....	14
Gambar 2.4 Gancu	15
Gambar 2.5 Angkong.....	15
Gambar 2.6 Apel pagi sebelum memulai kegiatan.....	16
Gambar 3.1 Diagram penelitian.....	20
Gambar 4.1 Kondisi tanaman yang dipenuhi gulma lebat dan tinggi.....	21
Gambar 4.2 Sarang lebah	22
Gambar 4.3 Kebun sawit yang jarang/belum di <i>prunning</i>	22
Gambar 4.4 Ular sanca.....	23
Gambar 4.5 Pemanen tidak menggunakan APD.....	23
Gambar 4.6 titi panen yang tidak terawat.....	24
Gambar 5.1 Pemanen yang tertimpa pelepah sawit	25
Gambar 5.2 Tangan pemanen yang tersayat saat mengasah dodos	25
Gambar 5.3 Pemanen yang tersengat lebah.....	26
Gambar 5.4 Pemanen yang tertimpa TBS	27
Gambar 5.5 pemanen yang terpeleset.....	27
Gambar 5.6 pemanen yang kelilipan serbuk saat memanen	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh <i>Sign Board</i> pada alat APD	33
Lampiran 2 Kegiatan apel pagi.....	34
Lampiran 3 Penyerahan kembali mahasiswa magang	34

INTISARI

MASALAH DAN PENANGANAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PROSES PANEN DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Raja Alamsyah Damanik, Priyambada, L Pandu Pamardi

Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Instiper Yogyakarta

Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Indonesia

E-Mail : rajaalamsyah700@gmail.com

Potensi bahaya terjadi hampir dalam setiap proses kerja yang berhubungan dengan mesin, peralatan, material dan cara kerja. Identifikasi bahaya kerja harus dipelajari dan diketahui sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan pencegahan/ penanggulangan bahaya. Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengidentifikasi bahaya yang dihadapi serta langkah-langkah atau tindakan pencegahannya sehingga penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjalan dengan baik. Diskusi dengan pekerja tentang pekerjaannya memungkinkan untuk mencari cara-cara terbaik dalam mencegah atau menghindari bahaya yang ada. Pada proses pemanenan, bahaya dapat terjadi karena tertimpa TBS dan pelepah, serta cedera karena digigit hewan berbahaya seperti ular, tawon, lebah dsb. Hal ini disebabkan tanaman liar/ gulma sekitar pokok tanaman tidak tertangani sehingga hewan-hewan tersebut dapat bersarang, serta menyulitkan pekerja dalam perawatan dan pemanenan tanaman. Masalah utama pada kasus yang dibahas ini adalah tidak terawatnya kondisi kebun (*ring weeding* tidak rapi, gulma tinggi/ lebat, akses jalan kurang baik) sehingga pemupukan dan atau pemanenan tidak dapat dilakukan maksimal, banyak kendala/ halangan di lapangan yang terjadi. Penanggulangannya bisa dilakukan dengan cara *prunning* dan penyemprotan herbisida secara merata untuk mematikan pertumbuhan gulma, penanggulangan hewan-hewan tersebut dapat melakukan pengasapan agar sarang tawon/ lebah mudah diambil, selain itu juga bisa menggunakan racun insektisida yang dapat mematikan serangga. Cara bekerja yang aman juga perlu dilakukan seperti mengecek keadaan sekitar sebelum memasuki anjak guna menghindari hewan-hewan yang berbahaya serta harus menggunakan alat APD. Sikap tidak disiplin karyawan yang tidak menggunakan APD adalah salah satu masalah dalam pengelolaan SDM yang kurang memadai, seperti alat APD yang tidak difasilitasi dari perusahaan dan kurang tegasnya mandor pada saat apel pagi, seharusnya apel pagi menjadi salah satu sarana untuk melakukan peringatan terkait penggunaan alat APD serta evaluasi hasil kerja. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan perawatan tidak maksimal karena kekurangan karyawan (manajemen SDM tidak *proper*) sehingga menyebabkan kebun tidak terawat dan menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Kegiatan proses panen